



ONLINE ISSN : 2962-9764

Published by Universitas Negeri Padang

Vol. 02 No. 2, 2023

Page 610-619

Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan

Marleni Purnama Dewi¹, Jean Elikal Marna²

Universitas Negeri Padang¹

*Corresponding author, lenipurnamadewi955@gmail.com

Abstract : *The role of housewives is important in the family, and has a very large contribution in the formation of a complete, solid, healthy, happy, prosperous family and provides benefits to the surrounding community. The purpose of this study was to determine the role of housewives in improving the family economy in Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan. This study used descriptive qualitative method. With research informants 10 housewives who have additional work. The techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. The analysis used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. In this study, the validity of the triangulation data was tested. The results showed that housewives have an important role in helping their husbands in improving the family economy. There are three types of business carried out by housewives, working as a tailor, working as a farm laborer and working as a trader. There is an increase in the economy after housewives work. The factors that cause housewives to work to improve the family economy are unmet family needs, many family dependents, children's school fees and future savings, lack of husband's income, and increasing husband's income.*

Keywords : *mother's role, income, family economy.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan suatu kelompok atau kumpulan manusia dalam satu kesatuan kecil dalam masyarakat yang biasanya hidup bersama dalam suatu ikatan perkawinan tinggal dalam satu atap yang saling membutuhkan. Di mana ada dua pribadi atau lebih yang tergabung dalam suatu ikatan hubungan darah, pengangkatan hidup atau yang dapat dikatakan ikatan perkawinan dalam suatu keluarga atau rumah tangga saling membutuhkan untuk menciptakan masing-masing peran dan dapat mempertahankan kebudayaan. Terbentuknya suatu keluarga disebabkan oleh adanya suatu ikatan perkawinan yang terjadi antara dua orang individu

berlawanan, hingga terdapat jenis keluarga yang dibentuk seperti istri, suami serta seorang anak (Purba Rana Ikhwanul Eveline J. R. Kawung Nelly Waani, 2014).

Menurut R.A Kartini (1994) dalam penelitian (Salaa, 2015) mengemukakan pendapat bahwa peran perempuan terdiri dari dua bagian yaitu perempuan karir dan perempuan domestik, perempuan domestik merupakan perempuan rumahan menjadi seorang istri sholeh. Sedangkan perempuan karir merupakan perempuan yang kerja diluar rumah mampu bekerja dengan profesional yang memiliki ilmu serta keterampilan. Biasanya perempuan yang berperan sebagai perempuan domestik ini hanya dipercaya bekerja di rumah saja, seperti berbelanja ke pasar, memasak, mencuci, mengurus semua keperluan rumah, mengurus anak dan juga mengurus kebutuhan suami. Namun sekarang perempuan bukan hanya berperan sebagai perempuan domestik saja namun sudah memiliki peran ganda, perempuan berperan sebagai perempuan domestik dan juga sebagai perempuan karir disebut dengan perempuan ganda. Perempuan karir yaitu perempuan bekerja di luar rumah dengan tujuan mendapatkan upah untuk menambah penghasilan keluarga. Meskipun dulunya perempuan dewasa hanya memegang peran dalam keluarga saja, sekarang perempuan sudah memainkan peran dalam dunia kerja untuk mencari nafkah. Dengan demikian muncul ide kreatif seorang ibu rumah tangga untuk ikut membantu suami mereka dengan cara melakukan pekerjaan tambahan dengan berbagai alasan dan faktor tersebut ibu rumah tangga berusaha mencari pekerjaan dengan tujuan mendapatkan penghasilan tambahan untuk membantu suami.

Jorong Panjang Nagari Pariangan ini juga termasuk banyak keluarga yang dikategorikan menengah kebawah, seperti yang mendapatkan berbagai bantuan dari pemerintah, seperti bantuan raskin, bantuan PKH, bantuan bansos dan masih banyak bantuan lainnya. Berikut dapat kita lihat data keluarga yang mendapatkan bantuan dalam tabel 1 seperti berikut :

Tabel 1. Data Penduduk Penerima Bantuan Di Jorong Padang Panjang

No	Jenis Bantuan	Jumlah / KK
1	Bantuan Sosial (Bansos) Sembako BPNT	97 KK
2	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	26 KK
3	Bantuan Langsung Tunai (BLT)	104 KK
4	BLT Minyak Goreng	73 KK
5	Program Keluarga Harapan (PKH)	38 KK
6	Bansos PKH Lansia	20 KK
Jumlah		358 KK

Sumber : kepala Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan, 2022

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat ada sekitar 358 Kartu Keluarga (KK) yang mendapatkan bantuan dari pemerintah yaitu Bansos sembako BPTN sebanyak 97 KK, BPNT sebanyak 26 KK, BLT sebanyak 104 KK, BLT minyak goreng sebanyak 73 KK, PKH sebanyak 38 KK, dan bansos PKH lansia sebanyak 20 KK di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan, hal

ini termasuk penduduk yang memiliki ekonomi menengah kebawah. Berdasarkan data diatas dapat kita lihat lebih dari 50% penduduk memiliki ekonomi rendah atau menengah kebawah. Namun di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan ini banyak keluarga yang memiliki pekerjaan tambahan. Berikut tabel 2 menjelaskan terkait kependudukan dibawah :

Tabel 2. Jumlah Kependudukan Keluarga Di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan

No	Rumah Tangga	Jumlah KK
1	Jumlah Keluarga	560 KK
2	Jumlah ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan	112 KK
3	Jumlah keluarga inti lengkap yang ibu rumah tangga memiliki pekerjaan	46 KK

Sumber Data : Kepala Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa banyaknya rumah tangga yang memiliki pekerjaan tambahan. Dengan adanya keluarga yang memiliki usaha bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran jumlah rumah tangga yang berperan dalam perekonomian.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan pada umumnya keluarga memiliki pekerjaan petani, ayah sebagai kepala keluarga menggarap lahan untuk bercocok tanam di ladang mereka. Masyarakat setempat sangat bergantung pada hasil panen untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Semenjak beberapa tahun kebelakang hasil panen petani drastis menurun tepatnya pada saat mulai terjadinya Pandemi Covid-19 petani mulai menjerit, karena hasil panen tidak sesuai dengan modal yang petani keluarkan. Dari permasalahan yang terjadi muncul ide ibu rumah tangga untuk bekerja tambahan, dengan maksud ingin meningkatkan perekonomian mereka seperti berdagang sayur, menjahit, membuat kue, berjualan kue, serta jualan jajanan anak-anak dan lainnya. Berdasarkan hasil observasi dapat kita lihat rata-rata pendapatan keluarga Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-rata pendapatan keluarga di Jorong Padang Panjang

No	Kriteria Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga
1	Ayah pekerja tani	Rp. 750.000 - 2.000.000/ bulan
2	Ayah pekerja kuli	Rp. 1.000.000 - 2.000.000/ bulan
3	Ayah pekerja pedagang	Rp. 1.800.000 - 2.500.000/ bulan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis rata-rata pendapatan keluarga di Jorong Padang Panjang ayah bekerja sebagai petani berpenghasilan berkisaran mulai Rp.750.000 sampai Rp. 2.000.000 per bulan, ayah bekerja sebagai kuli berpenghasilan berkisaran Rp.1.000.000 sampai sebesar 2.000.000 perbulan dan ayah bekerja sebagai pedagang berpenghasilan berkisaran dari Rp.1.800.000 hingga Rp.2.500.000 perbulan. Dari penjelasan diatas dapat dikategorikan pendapatan keluarga yang ada di Jorong Padang Panjang masih rendah.

Menurut pendapat Raymond William (1983) dalam buku kontribusi ibu rumah tangga (Suartha, 2015) menyatakan konsepsi *gender* mampu memberikan penjelasan lain tentang pola pembagian kerja adalah antara laki-laki dengan perempuan yang dipengaruhi dengan kekuatan kultural, sosial, ekonomi serta politik, ini berarti antara perempuan maupun laki-laki memiliki kemungkinan punya peran ganda dalam mencari suatu nafkah serta mengurus keluarga atau rumah tangga. Perempuan yang menjalankan peran ganda tersebut berkaitan dengan perhatian, kesanggupan dan kebutuhan mereka, dimana mereka sudah belajar untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan berbagai cara serta berusaha menentukan kepribadian sendiri, dimana perempuan semestinya membangun citra dirinya sendiri (Wolfman, 1989).

Menurut pendapat Anggadewi Moesono (1997) tentang ibu rumah tangga adalah suatu kedudukan sosial yang diperoleh di lingkungan keluarga. Kedudukan seorang ibu rumah tangga memberikan konsekuensi terhadap hak dan kewajiban tertentu. Hak apa saja yang boleh dikerjakan dan tidak boleh dikerjakan serta kewajiban yang harus dikerjakan sehubungan dengan kedudukan yang disandangnya (Novendra et al., 2000).

Menurut Wawansyah (2012) pendapatan ibu rumah tangga atau perempuan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam penghasilan keluarga, jika penghasilan suami kecil dapat dikatakan kontribusi penghasilan yang didapatkan istri semakin besar ini dapat menjadi pendorong istri untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga (Marlina Telaumbanua & Nugraheni, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis berdasarkan uraian latar belakang masalah yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), merupakan suatu kegiatan penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi di lapangan yang ada di lokasi penelitian. Metode penelitian adalah *deskriptif kualitatif*. Nasir (1993) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian untuk mengemukakan fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan dari orang-orang yang dapat diamati serta berupa kata-kata tertulis (Tatambihe & Kawung, 2017).

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan berdasarkan kriteria yang peneliti tetapkan, dalam penelitian ini telah diketahui identitas informan dalam penelitian sebelum penelitian dilakukan (Afrizal, 2014). Dalam kegiatan penelitian sumber data dengan menggunakan data primer yang bersumber dari informan Ibu Rumah Tangga yang bekerja atau memiliki penghasilan tambahan sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari kepala Jorong Padang Panjang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Herdiansyah, 2015). Teknik analisis data yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Afrizal, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Ibu rumah tangga sering digambarkan dengan keseharian yang bergelut dengan pekerjaan rumah tangga, mengurus anak dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Di mana peran ibu rumah tangga saat ini sudah ada perkembangan tidak hanya identik dengan kegiatan rumah tangga saja, namun ibu rumah tangga dituntut untuk berperan menjadi wanita karir. kaum perempuan tidak harus dirumah saja tetapi mereka dapat bekerja membantu suami untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga (Susetya, 2021). Masyarakat daerah tersebut menyatakan bahwa pendapatan suami mereka belum cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ibu rumah tangga memiliki peranan penting bagi keluarga.

Berdasarkan pembahasan hasil dari wawancara yang telah penulis lakukan sesuai dengan yang dikatakan oleh wawansyah (2012) pendapatan perempuan berpengaruh sangat besar bagi pendapatan keluarga, jika pendapatan suami kecil kontribusi istri besar untuk mencukupi kebutuhan keluarga (Marlina Telaumbanua & Nugraheni, 2018). Informan mengatakan dalam hasil wawancara bahwa terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu sangat penting, disebabkan oleh dengan adanya ibu rumah tangga yang bekerja dapat menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi keluarga mereka. Dalam peran ibu rumah tangga dapat diklasifikasikan bahwa usaha pedagang mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Karena jumlah penghasilan pedagang yang memiliki angka pendapatan paling tinggi diantara jenis usaha yang lainnya.

Data wawancara diatas diperkuat dengan observasi yang dilakukan penulis melihat langsung bagaimana perekonomian keluarga yang ada di daerah tersebut dan penulis juga melihat banyak ibu rumah tangga yang bekerja setiap harinya (Hasil Observasi 12 September 2021). Dalam pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan ibu rumah tangga bisa menjalankan kedua perannya dalam waktu bersamaan. Ibu rumah tangga tetap bisa melakukan pekerjaan sambil mengurus anak, dan keluarga. Hasil penelitian peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga merupakan hal penting. Dengan adanya peran tersebut, secara tidak langsung ibu menjalankan peran gandanya. Sesuai dengan ungkapkan informan I, Informan II, informan III dan seterusnya.

2. Usaha dan Jenis Usaha yang Dilakukan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan usaha yaitu suatu kegiatan yang menggerakkan badan, pikiran, dan tenaga dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam Undang-undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 mengemukakan adanya beberapa bentuk usaha yaitu usaha mikro, kecil, menengah dan besar.

Banyaknya ibu rumah tangga yang berusaha di Jorong Padang Panjang tersebut dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga. Jenis usaha yang dilakukan di Jorong Padang Panjang tersebut dapat kita lihat dalam tabel 9 antara lain :

Tabel 9. Jenis Pekerjaan Tambahan Ibu Rumah Tangga Di Jorong Padang Panjang

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	4 orang
2	Pedagang	3 orang
3	Tukang jahit	3 orang
		10 orang

Sumber : Hasil Wawancara di Jorong Padang panjang, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan ada berbagai jenis usaha yang dilakukan ibu rumah tangga. Dalam menjalankan pekerjaan tentu sesuai dengan alasan dan tujuan yang akan dicapai ibu rumah tangga yaitu untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Dapat ditarik kesimpulan kegiatan usaha ibu rumah tangga di Jorong Padang Panjang tersebut dapat membantu masyarakat untuk mudah dalam mencari pekerjaan tambahan yang sesuai dengan kreatifitasnya. Bentuk peningkatan ekonomi keluarga yang ada di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan dapat dilihat melalui wadah berdasarkan jenis usaha atau jenis pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga. Dengan adanya jenis pekerjaan yang dilakukan ibu rumah tangga dapat menambah penghasilan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat ada beberapa macam kegiatan usaha, tentu sesuai alasan dan tujuan akan dicapai oleh ibu rumah tangga tersebut. Tujuannya tidak jauh untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi keluarga. Dan mereka bekerja atas dasar dari kesadaran diri sendiri untuk membantu meringankan beban suaminya dan juga mendapatkan izin dari suami untuk bekerja. Sesuai dengan yang diungkapkan informan-informan berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan.

3. Kondisi Ekonomi Keluarga Setelah Ibu Rumah Tangga Memiliki Pekerjaan Tambahan

Ekonomi dapat dikatakan urusan keuangan rumah tangga, dalam kehidupan bermasyarakat biasanya berhubungan dengan status sosial ekonomi masyarakat seperti: masyarakat miskin, sedang dan kaya. Dapat kita lihat penghasilan yang dihasilkan suami sebelum adanya istri bekerja pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 11. Pendapatan Setelah Istri Bekerja Di Jorong Padang Panjang

No	Nama	Penghasilan Suami Sebelum Istri Bekerja	Penghasilan Setelah Istri Bekerja	Jumlah Tanggungan	Kebutuhan Keluarga Perhari	Persentase perubahan
1	Fitri Wanti Edison	Rp. 1.000.000	Rp.2.200.000	4 orang	Rp.38.000	45,45%
2	Gusva Dewi	Rp. 850.000	Rp.2.050.000	5 orang	Rp.40.000	
	Yofrizon	Rp. 1.200.000				41,46%
3	Refda Leni	Rp. 800.000	Rp.2.040.000	7 orang	Rp.60.000	39,22%

No	Nama	Penghasilan Suami Sebelum Istri Bekerja	Penghasilan Setelah Istri Bekerja	Jumlah Tanggungan	Kebutuhan Keluarga Perhari	Persentase perubahan
	Nur Ahmad	Rp.1.240.000				
4	Rita Amelia	Rp. 800.000	Rp.2.000.000	4 orang	Rp.45.000	
5	Syafrial Feni Mulya	Rp.1.200.000	Rp.1.950.000	4 orang	Rp.50.000	40,00%
	Rosiman	Rp.1.200.000				38,46%
6	Okma Dewi	Rp.1.000.000	Rp.4.000.000	5 orang	Rp.75.000	
	Mulfa Hendra	Rp.3.000.000				25,00%
7	Elvia Yenti Argam	Rp.2.100.000	Rp.3.900.000	5 orang	Rp.110.000	
	Nazir	Rp.1.800.000				53,85%
8	Damsista Ujang	Rp.1.000.000	Rp.3.000.000	4 orang	Rp.80.000	
		Rp.2.000.000				33,33%
9	Maida Roza	Rp.1.800.000	Rp 3.300.000	5 orang	Rp.70.000	
	Bujung	Rp.1.500.000				54,55%
10	Ardha Syaiful	Rp. 800.000	Rp.2.000.000	5 orang	Rp.45.000	
	Asri	Rp.1.200.000				40,00%
Rata-rata						41,13%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat pada tabel diatas sebelum ibu rumah tangga bekerja penghasilan yang dihasilkan suami masih belum dapat memenuhi kebutuhan harian keluarga. Di mana perlu adanya peningkatan penghasilan agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Ibu rumah tangga yang bekerja maka akan mendapatkan penghasilan tambahan. Pada tabel diatas dapat kita lihat adanya peningkatan penghasilan setelah adanya ibu rumah tangga yang bekerja sebesar 41,13 persen.

Dalam pembahasan hasil dari wawancara yang telah penulis lakukan sesuai dengan yang dikatakan dalam penelitian (Christoper et al., 2019).bahwa penghasilan keluarga merupakan penghasilan seluruh anggota keluarga, baik kegiatan pokok ataupun tambahan. Penghasilan keluarga sangat menentukan alokasi waktu yang digunakan tenaga kerja. Penghasilan keluarga memiliki tujuan dalam memenuhi keperluan keluarga. Di lihat dari tabel diatas bahwa pendapatan keluarga mengalami kenaikan setelah adanya ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan.

4. Faktor yang Menyebabkan Ibu Rumah Tangga Bekerja Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga untuk bekerja antara lain sebagai berikut :

a. Kebutuhan keluarga belum terpenuhi

Berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungan keluarga dengan penghasilan sendiri (Nurjanah & Mayasari, 2021) Dengan belum terpenuhinya kebutuhan keluarga maka ada inisiatif dari ibu rumah tangga untuk membantu suami dalam bekerja. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan sudah terjadi peningkatan dari belum terpenuhinya kebutuhan keluarga setelah adanya ibu rumah tangga bekerja semua kebutuhan keluarga sudah terpenuhi.

b. Banyaknya tanggungan keluarga

Yang dikatakan dengan tanggungan keluarga merupakan satu faktor yang menyebabkan perlunya ada tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tanggungan keluarga yaitu faktor penyebab perempuan sukarela bekerja diluar untuk mendapatkan penghasilan tambahan dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Purwanti & Rohayati, 2014).

c. Biaya sekolah anak dan tabungan masa depan

Biaya sekolah anak merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi termasuk kebutuhan sekunder yang harus segera dipenuhi. Biaya pendidikan yang dikeluarkan rumah tangga dan biaya pendidikan yang dikeluarkan pemerintah pusat dan daerah (Subarna Barna, 2014) Saat ini biaya sekolah tidak murah, termasuk kebutuhan sehari-hari anak, uang jajan dan perlengkapan sekolah anak. Perlu uang untuk disimpan dan ditabungkan untuk masa depan. Banyak kebutuhan masa depan yang akan dipenuhi, demi kelangsungan hidup keluarga karena pasti suatu saat ada kebutuhan mendadak yang harus segera terpenuhi. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan banyak ibu rumah tangga yang menyisihkan penghasilan untuk tabungan masa depan dan disiapkan untuk biaya sekolah anak.

d. Kurangnya penghasilan suami

Penghasilan suami merupakan suatu pendapatan keluarga untuk mencukupi kebutuhan. Dengan kurangnya penghasilan suami yang dihasilkan ini menjadi penyebab perempuan memiliki usaha, dengan ekonomi rendah ini ibu rumah tangga ingin bekerja untuk lebih leluasa dalam mengelola keuangan keluarga. Untuk menciptakan suatu keluarga yang baik tentu perlunya dukungan ekonomi yang baik pula yang dapat menunjang kehidupan rumah tangga (Putri & Eriyanti, 2019).

Dalam hasil wawancara yang penulis lakukan banyak yang mengatakan bahwa kondisi ekonomi dapat dikatakan tidak stabil, karena belum mampu untuk memenuhi semua kebutuhan disebabkan karena kurangnya penghasilan suami. Setelah adanya ibu rumah tangga bekerja kondisi ekonomi mulai membaik, telah terjadinya keseimbangan antara pemasukan dengan pengeluaran keluarga.

e. Menambah penghasilan suami

Karena penghasilan yang dihasilkan suami belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Perempuan yang sudah menikah bekerja menambah penghasilan keluarga (Fitriyani et al., 2016) Maka perlu ada bantuan dari istri untuk membantu mencari nafkah sebagai tambahan penghasilan keluarga. Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat kita lihat dari pemaparan wawancara dengan informan terkait, faktor penyebab ibu rumah tangga bekerja. Sebagian besar alasan perempuan yaitu untuk membantu suami mereka, demi kelangsungan hidup keluarga mereka, serta tidak lain demi meningkatkan ekonomi keluarga. Karena sebagian besar ibu-ibu tersebut masih memiliki anak yang sedang sekolah tentu perlu biaya yang harus dikeluarkan, ditambah lagi dengan adanya tanggungan keluarga yang harus dicukupi kebutuhannya, sesuai dengan yang dikatakan oleh informan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Peran ibu rumah tangga dalam membantu suami mencari nafkah dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan berperan sangat penting, dalam bekerja ibu rumah tangga tetap bisa mengurus anak serta keluarga, dengan adanya pekerjaan tambahan ibu rumah tangga dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga mereka dan jenis pekerjaan pedagang yang mampu meningkatkan ekonomi keluarga dalam angka penghasilan tertinggi, (2) Jenis pekerjaan ibu rumah tangga di Jorong padang Panjang Nagari Pariangan ini pertama bekerja sebagai tukang jahit, kedua buruh tani, ketiga pedagang serta membantu suami ke ladang, (3) Terjadinya peningkatan ekonomi keluarga, berdasarkan data ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan tambahan sebesar 41,13 % dari yang sebelum ibu rumah tangga bekerja pendapatan suami masih belum mencukupi setelah ibu rumah tangga bekerja semua kebutuhan keluarga sudah terpenuhi, (4) Faktor yang penyebab ikut bekerja ibu rumah tangga dan membantu suami bekerja antara lain sebagai berikut pertama kebutuhan keluarga belum terpenuhi, kedua banyaknya tanggungan keluarga, ketiga biaya sekolah anak dan tabungan masa depan, keempat kurangnya penghasilan suami, dan kelima menambah penghasilan suami.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (1 ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Christopher, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35–52. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8820>
- Fitriyani, F., Nurwati, N., & Humaedi, S. (2016). Peran Ibu Yang Bekerja Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13626>
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups sebagai instrumen pengalihan Data Kualitatif* (1 ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Marlina Telaumbanua, M., & Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa*, 4(2), 418–436. <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1474>
- Novendra, Sobuwati, D., Yussuwadinata, & Zakhah. (2000). *Peran Serta Ibu Rumah Tangga Dalam*

- Pembagian Kebudayaan Tradisional Di Daerah Riau* (Gatot Winata (ed.)).
- Nurjanah, I. P., & Mayasari. (2021). Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Umkm Di Desa Pagar Dewa Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. *Nuevos sistemas de comunicación e información*, 3(September), 2013–2015.
- Purba Rana Ikhwanul Eveline J. R. Kawung Nelly Waani, M. S. (2014). *Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado*. III(4).
- Purwanti, E., & Rohayati, E. (2014). Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang, Kab Semarang. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 7(1), 113–123. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/102>
- Putri, D. Y., & Eriyanti, F. (2019). Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research ...*, 1(3), 473–482.
- Salaa, J. (2015). *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud*. 15, 1–16.
- Suartha, N. (2015). *Kontribusi Ibu Rumah Tangga*.
- Subarna Barna. (2014). *Pendidikan Gratis Sekolah Menengah Pertama (Antara Harapan Dengan Kenyataan)*. CV Budi Utama.
- Susetya, A. (2021). *R.A Kartini Citra Perempuan Indonesia Modern* (A. Rahman (ed.); 1 ed.). Yayasan Bina Lentara Insan. https://books.google.co.id/books?id=mj04EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=kartini&hl=id&sa=X&sqi=2&redir_esc=y#v=onepage&q=kartini&f=false
- Tatambihe, L., & Kawung, N. K. E. J. R. (2017). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pemulung Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Di Tpa Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting) Oleh. *e-journal "Acta Diurna" Volume VI. No. 2. Tahun 2017*, VI(2), 1–16.
- Wolfman, B. R. (1989). *Peran Kaum Wanita*.